

PERBANDINGAN MODEL KURIKULUM PADA JENJANG SD SAMPAI SMA/SMK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM OPERASIONAL SD, SD IT, MI, SMP, MTS, SMA, MA, DAN SMK

Nadya Fadhilah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

nadya836dy@gmail.com

Abstract

This study aims to compare curriculum models at the elementary, junior secondary, and senior secondary/vocational levels in Indonesia and to examine their implications for the development of the School Operational Curriculum (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan/KOSP). Each educational level adopts a distinct curriculum framework that aligns with students' developmental stages, educational objectives, and instructional approaches. At the elementary level (SD/MI), the curriculum emphasizes the development of foundational literacy and numeracy skills as well as character education. At the junior secondary level (SMP/MTs), the curriculum focuses on strengthening conceptual understanding and fostering critical thinking skills. At the senior secondary level (SMA/MA), the curriculum prioritizes advanced academic development and preparation for higher education, while vocational schools (SMK) emphasize competency mastery and work-related skills. These distinctions significantly influence the formulation of the School Operational Curriculum (KOSP) at each institution. The KOSP must be designed contextually and flexibly, taking into account the school's vision, mission, and students' needs at each educational level. Therefore, the development of the KOSP cannot be standardized across institutions but must be adapted to the specific characteristics and educational goals of each type and level of school.

Keywords: Curriculum Models, Educational Levels, School Operational Curriculum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model kurikulum di tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) dan mengeksplorasi dampaknya terhadap pembuatan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Setiap tingkat pendidikan memiliki kurikulum yang berbeda-beda, sesuai dengan tahap pertumbuhan siswa, tujuan pendidikan, serta cara belajar yang digunakan. Di tingkat SD dan MI, kurikulum berfokus pada peningkatan kemampuan baca tulis, hitung, serta pembentukan karakter. Di tingkat SMP/MTs, kurikulum mulai fokus pada memperdalam konsep dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, di jenjang SMA/MA, kurikulum fokus pada pengembangan akademik yang lebih dalam dan persiapan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sedangkan di SMK lebih menekankan pada penguasaan kompetensi serta keterampilan kerja. Perbedaan sifat tersebut memengaruhi cara penyusunan KOSP di setiap sekolah. KOSP harus dibuat sesuai dengan kondisi yang ada, bisa berubah-ubah, dan sesuai dengan tujuan, misi, serta kebutuhan siswa di setiap tingkat pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan